

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis sesungguhnya adalah ekspresi hati dan curahan jiwa kita yang terdalam. Menjadikan menulis sebagai proses untuk menjadi diri kita yang sebenarnya, sebuah proses pergulatan untuk menemukan diri kita yang sejati. Menulis adalah sebuah interaksi. Interaksi tersebut terjadi secara intens karena menulis memerlukan konsentrasi dan fokus secara penuh. Oleh sebab itulah, menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit.

Keterampilan menulis ini tidak semua orang menyukai, apalagi menguasai kegiatan menulis. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008: 4) “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.” Berdasarkan kutipan di atas, banyak orang yang beranggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit, karena diperlukan latihan juga ketekunan dalam proses pembelajarannya, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis.

Susanto, H. dalam laman bagawanabiyasa.wordpress.com (diakses 17 Mei 2016) mengungkapkan “Poster sebaiknya memiliki pilihan kata dan kalimat yang efektif, baik dan benar, bervariasi, persuasif serta tepat sasaran.” Sesuai dengan

pernyataan tersebut dalam hal menulis poster yang merupakan salah satu pembelajaran menulis di tingkat SMP, siswa diharapkan mampu menulis poster dengan unsur persuasif yang optimal. Akan tetapi dalam pelaksanaannya siswa seringkali mengalami kesulitan dalam hal mengoptimalkan unsur persuasif atau mengajak dalam penulisan poster. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Susanto, H. dalam laman bagawanabiyasa.wordpress.com (diakses 26 Mei 2016) “Keterampilan menulis persuasi tergolong keterampilan yang tidak mudah dikuasi. Penulis persuasi harus mampu memengaruhi pembaca agar percaya dan bersikap sesuai dengan apa yang diungkapkannya. Pernyataan-pernyataan yang diungkapkan harus disertai dengan fakta-fakta yang mendukung.” Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, unsur persuasif tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan menulis poster, sebab unsur persuasif merupakan salah satu komponen penting yang mendukung keterampilan menulis poster.

Salah satu metode yang menarik mungkin akan membuat siswa lebih antusias untuk melakukan aktivitas belajar mengajar terutama dalam pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster pada siswa SMP kelas VIII. Metode *quantum learning* merupakan metode pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi pemecahan masalah terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis poster dengan mengoptimalkan unsur persuasif yang terkandung di dalamnya. Menurut Deporter B & Hernacki M (2015) dalam bukunya *Quantum Learning* menyatakan “Metode *quantum learning* ini memang dirancang untuk dapat ikut mendorong terciptanya

budaya belajar yang baik di seluruh sekolah di Indonesia.” Penggunaan metode ini juga bertujuan agar siswa bisa dengan lebih mudah terpancing untuk memunculkan ide-ide dan daya kreatif melalui poster yang dibuatnya. Dengan begitu proses pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dapat menjadi sebuah pembelajaran yang tidak hanya melibatkan kemampuan menuangkan gagasan di atas selembar kertas, namun poster juga dapat dibuat sesuai dengan fungsinya, yaitu untuk mengomunikasikan pesan yang ingin disampaikan.

Dari latar belakang yang telah diungkapkan penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: “Pembelajaran Mengoptimalkan Unsur Persuasif dalam Menulis Poster dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Siswa masih kesulitan dalam hal menulis.
- b. Kurangnya pemahaman siswa dalam hal mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster
- c. Penggunaan metode yang masih konvensional sehingga kurang memotivasi siswa dalam mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah dijadikan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Apakah penulis mampu merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung?
- b. Apakah siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung mampu mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning*?
- c. Seberapa efektifkah metode pembelajaran *quantum learning* digunakan sebagai metode pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung?

1.4 Batasan masalah

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada.

- a. Kemampuan yang diukur penulis adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif

dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas VIII-C SMP Pasundan 4 Bandung.

- b. Kemampuan siswa kelas VIII-C SMP Pasundan 4 yang diteliti terbatas pada pengoptimalan unsur persuasif yang optimal yang meliputi, sugestif, isi karangan, aspek kebahasaan, dan teknik penulisan dalam menulis poster.
- c. Keefektifan teknik *quantum learning* terbatas pada pengukuran ada atau tidaknya peningkatan kemampuan siswa dari *pretest* ke *posttest*.
- d. Materi yang diteliti terbatas pada unsur persuasif dalam menulis poster.

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas VIII-C SMP Pasundan 4 Bandung;
- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII-C SMP Pasundan 4 Bandung dalam mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning*;
- c. untuk mengetahui keefektifan metode *quantum learning* dalam pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster pada siswa kelas VIII-C SMP Pasundan 4 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi juga kreativitas penulis dalam hal menulis karena dengan menulis kita dapat menemukan sesuatu yang berharga, salah satunya diri kita yang sebenarnya, karena percaya atau tidak, kita semua adalah penulis.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa memiliki motivasi yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan guru tetap sebagai motivator sekaligus fasilitator. Khususnya dalam pembelajaran menulis poster dengan unsur persuasif yang optimal dan umumnya dalam keseluruhan mata pelajaran yang terdapat di sekolah.

c. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis poster dengan unsur persuasif yang optimal. Guru dapat semakin tergugah untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang dapat lebih menarik minat belajar siswa, juga menciptakan interaksi yang bermutu dengan seluruh siswanya.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

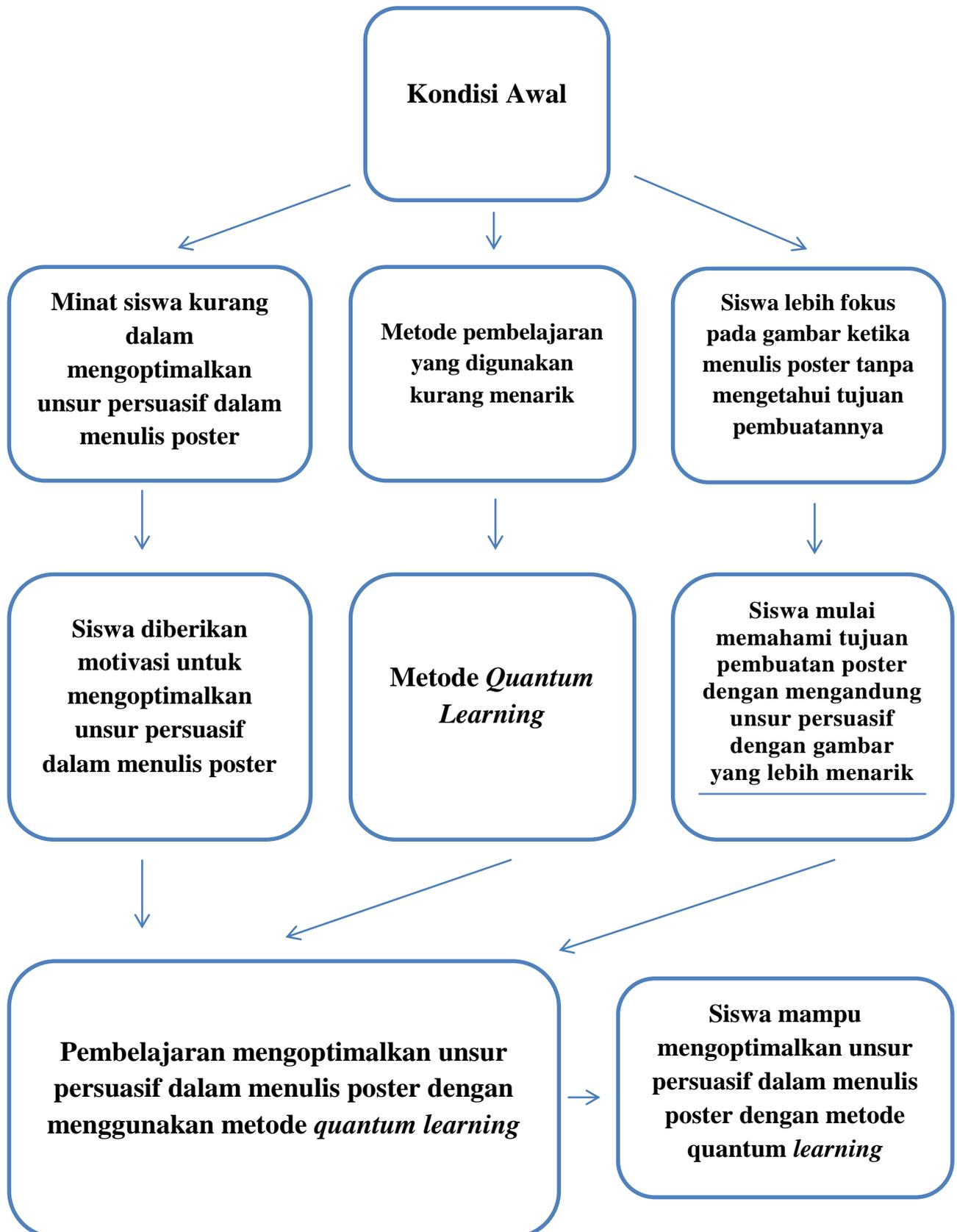
Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk terus berlatih menulis dan menghasilkan ide-ide kreatif juga memunculkan potensi yang ada dalam diri ke dalam bentuk tulisan secara aktif dan menyenangkan, tidak hanya dalam hal pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis

poster, namun dalam hal pembelajaran lainnya dengan berbagai macam metode yang dapat dikembangkan.

1.7 Kerangka Pemikiran dan Diagram/Skema Paradigma Penelitian

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik berharap mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Diagram 2.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan diagram di atas penulis beranggapan, bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan *quantum learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa untuk mampu mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster.

1.8 Asumsi dan Hipotesis Penelitian atau Pernyataan Peneliti

1) Asumsi

Dalam penelitian ini penulis, mempunyai asumsi sebagai berikut:

- a. Penulis telah lulus perkuliahan MKDK (Mata Kuliah Dasar Keguruan) di antaranya Penulis beranggapan telah mampu mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia telah mengikuti perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di antaranya: Pendidikan Pancasila, Penglingsosbudtek, *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori Sastra Indonesia, Teori dan Praktik Menyimak, Teori dan Praktik Komunikasi Lisan; Mata Kuliah Berkarya (MKB) di antaranya: Analisis Kesulitan Membaca, SBM Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya: PPL I (*Microteaching*), KPB dan peneliti telah lulus PPL 2 sehingga peneliti mampu melaksanakan penelitian langsung di dalam kelas.

- b. Pembelajaran menulis poster terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VIII.
- c. Metode *quantum learning* merupakan cara untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dengan mengadakan interaksi yang bermutu antara guru dengan murid, serta nuansa yang menyenangkan yang dapat memacu motivasi belajar siswa. Metode *quantum learning* dipahami sebagai “interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang dahsyat.” *Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik (NLP), yaitu suatu penelitian tentang bagaimana otak mengatur informasi. Program ini meneliti hubungan antara bahasa dan perilaku yang dapat digunakan untuk menciptakan jalinan pengertian antara siswa dan guru (Deporter, B & Hernacki, Mike, 2015-14). Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa akan sangat baik apabila metode *quantum learning* diterapkan dalam pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster.

2) Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Penulis mampu merencanakan, menerapkan, dan menilai kegiatan pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning* pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.

- b. Siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung mampu mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning*.
- c. Metode pembelajaran *quantum learning* efektif digunakan sebagai metode pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.

1.9 Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dijabarkan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul dan masalah penelitian. Definisi operasional adalah mengungkapkan suatu makna tertentu, dengan maksud untuk memperoleh, mengetahui, dan memperinci suatu hal agar lebih memahami mengenai sifat-sifat yang didefinisikan.

Memahami pengertian dari judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian istilah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
- b. Mengoptimalkan merupakan proses menjadikan paling baik atau terbaik.
- c. Unsur persuasif merupakan unsur mengajak atau membujuk secara halus, melalui berbagai macam pendekatan.
- d. Menulis poster merupakan suatu proses memproduksi suatu karya seni atau desain grafis, dengan gambar dan warna yang menarik dengan tujuan memancing perhatian khalayak ramai.

- e. Metode *quantum learning* merupakan metode yang dirancang untuk menciptakan jalinan pengertian antara guru dan murid. Di dalamnya terkandung berbagai teknik yang praktis untuk dapat digunakan dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, pembelajaran mengoptimalkan unsur persuasif dalam menulis poster dengan menggunakan metode *quantum learning* adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk mampu mengoptimalkan unsur persuasif atau mengajak dalam penulisan poster dengan penggunaan metode *quantum learning* agar dapat menciptakan sebuah poster yang menarik juga mengandung unsur persusaif yang bervariasi.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan sistematika penulisan. Struktur organisasi skripsi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab, mulai dari bab I sampai bab V.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, alokasi

waktu, serta bahan ajar, menulis poster, unsur persuasif, metode pembelajaran, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III berisi bahasan mengenai komponen dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasional variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

Bab IV membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V menjadikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.